



Report Demplot SOC GDM pada Ikan Lele Periode : Desember 2015

By :

Research and Development Department

Varietas : Sangkuriang dari Pare, Kediri
Luas kolam : 8 m x 13 m x 1,4 m
Lokasi : Desa Dukuh Tengah, Kec. Buduran, Kab. Sidoarjo
Petambak : Bpk Heri

Budidaya lele di Wilayah Desa Dukuh Tengah, yang termasuk dalam Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo, merupakan salah satu mata pencaharian masyarakat yang utama, selain sawah pertanian dan peternakan itik. Perubahan lingkungan mempengaruhi kualitas air di wilayah tersebut sehingga banyak timbul serangan penyakit akibatnya banyak kolam lele mengalami kematian secara bertahap bahkan massal.

Suplemen Organik Cair (SOC) GDM sebagai produk suplemen bekerja sama dengan petambak lele setempat melakukan percobaan untuk mengetahui pengaruh aplikasi SOC GDM pada budidaya lele terhadap peningkatan hasil panen dan tingkat ketahanan terhadap serangan penyakit.

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal maka lahan kolam yang akan ditebar benih lele diaplikasi GDM terlebih dahulu (3 hari sebelum tebar benih) sebanyak 1 liter dan dibiarkan selama 1 minggu untuk menumbuhkan plankton. Jumlah benih yang ditebar di 2 kolam masing-masing 20 ribu ekor benih lele (4 rean) berukuran 2-4 cm. Aplikasi SOC GDM dilakukan setiap 1 minggu sekali sebanyak 1 liter yang dilarutkan 10 liter air. Pemberian pakan dilakukan 2 kali sehari pagi dan sore menggunakan pakan pelet dengan dosis 10 ml SOC GDM untuk 1 Kg pakan pelet. Aplikasi 10 ml SOC GDM dilarutkan ke dalam 200 ml air kemudian pellet direndam hingga semua larutan meresap kemudian dikering anginkan. Setelah dikering anginkan yang ditandai dengan tekstur pellet yang kenyal kemudian diberikan ke ikan lele sebagai pakannya.





Data pengamatan budidaya lele selama 1 musim.

Parameter	Kolam GDM	Kolam tanpa GDM
Kondisi air	Segar kehijauan	Keruh kecoklatan
Ukuran ikan	10 - 12 ikan per kg	10 - 12 ikan per kg
Waktu panen	85 hari	90 hari
Hasil panen	1393 kg	1085 kg
Sisa hasil sortir	50 kg (ukuran Kecil)	100 kg (Ukuran kecil)

Kondisi kolam lele yang diaplikasikan SOC GDM dengan kolam tanpa SOC GDM :



Warna air pada kolam kontrol (keruh kecoklatan)



Warna air pada kolam GDM (hijau segar)





PT. GRAHA ALAM SEMPURNA

Ruko Dian Istana G11 No.9 MoCA Terrace
Jl. Dian Istana, Wiyung 60228
Surabaya - Indonesia
P (031) 7510404 - P/Fax (031) 7510334
www.gdmorganic.com

Authorised Distributor



ikan lele hasil dari kolam aplikasi GDM (Bersih tidak ada luka)



ikan lele hasil dari kolam tanpa GDM (terlihat ada luka pada tubuh)





Analisa ekonomi dari pemeliharaan ikan lele :

NO	ITEM	UNIT	HARGA	KOLAM GDM		KOLAM TANPA GDM	
				Qty	Biaya	Qty	Biaya
1	Benih lele Sangkuriang	Ekor	Rp. 40	20,000	Rp. 800,000	20,000	Rp. 800,000
2	Pakan "INNOVA"	sak	Rp. 268,000	50	Rp. 13,400,000	50	Rp. 13,400,000
3	Suplemen organik GDM	Liter	Rp. 26,000	9	Rp. 234,000	0	0
4	Tenaga kerja panen	Orang	Rp. 100,000	2	Rp. 200,000	2	Rp. 200,000
Total pengeluaran					Rp. 14,634,000		Rp. 14,400,000
1	Hasil panen	Kg	Rp. 15,500	1,393	Rp. 21,591,500	1,085	Rp. 16,817,500
2	Sisa panen	Kg	Rp. 15,500	50	Rp. 775,000	100	Rp. 1,550,000
Total pendapatan					Rp. 22,366,500		Rp. 18,367,500
Keuntungan					Rp. 7,732,500		Rp. 3,967,500

Kesimpulan :

1. Aplikasi SOC GDM **mempercepat waktu panen** 5 hari dibanding kolam tanpa GDM (Kolam SOC GDM panen umur 85 hari sedangkan kolam tanpa GDM panen umur 90 hari).
2. Aplikasi SOC GDM **memperbaiki kualitas air**, kondisi air selama pembesaran tetap hijau segar.
3. Aplikasi SOC GDM **meningkatkan kualitas hasil panen**, terlihat dari kondisi ikan saat panen tidak ada luka, padat dan bersih.
4. Aplikasi SOC GDM **meningkatkan persentase panen** sebesar **28,39%** tidak termasuk sisa panen (sortir).
5. Dengan harga jual yang sama , maka aplikasi GDM dapat meningkatkan keuntungan hingga 95% (**hampir 2 kali lipat**).

